

## LAMPIRAN II

PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/ KEPALA

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

NOMOR 9 TAHUN 2017

TENTANG

PEDOMAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI PEMANFAATAN RUANG

## PENYUSUNAN MATRIKS EVALUASI PERSANDINGAN PROGRAM DAN LOKASI PROGRAM

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	<b>Nilai Kesesuaian Struktur Ruang</b>						<b>18/18*100% =100</b>	<b>65/93*100% =70</b>	<b>70</b>	<b>70%= Kurang Berkualitas</b>
<b>A.</b>	<b>Nilai Kesesuaian Pemanfaatan Komponen Utama Sistem Perkotaan Nasional</b>						<b>2/2*100% =100</b>	<b>2/5*100% =40</b>	<b>40</b>	
	Revitalisasi dan percepatan pengembangan kota- kota pusat pertumbuhan nasional									
	a) Pengembang/pe- ningkatan fungsi	PKN Surakarta	1. Peningkatan pelayanan Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi	PKN Surakarta			100	100	100	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
			2. Pengembangan Universitas Negeri Sebelas Maret 3. Peningkatan kapasitas bandar udara Adi Soemarmo							
	b) Revitalisasi kota-kota yang telah berfungsi	Kawasan Perkotaan Kedung Sepur	1. Revitalisasi terminal Terboyo 2. Peningkatan pelayanan RSUP Dr. Kariadi 3. Peningkatan kapasitas bandar udara Ahmad Yani 4. Revitalisasi gedung Universitas Diponegoro	Semarang			100	25	25	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
<b>B.</b>	<b>Nilai Kesesuaian Pemanfaatan Komponen Utama Sistem Transportasi Nasional</b>						<b>9/9*100% =100</b>	<b>17/34*100% =50</b>	<b>50</b>	
	<b>1. Perwujudan Sistem Jaringan jalan</b>									
	<b>Jaringan jalan arteri primer</b>									
	a) Pemantapan jaringan jalan arteri primer									
	1) Jaringan jalan lintas utara pulau Jawa-Bali	Pulau Jawa-Bali	Preservasi rekonstruksi jalan	Perbatasan Jawa Barat - Tegal - Pekalongan - Semarang - KudusPati - Perbatasan Jawa Timur			100	100	100	
	2) Jaringan lintas tengah pulau Jawa	Pulau Jawa	Preservasi rekonstruksi jalan	Bawen - Salatiga - Boyolali - Surakarta - Sragen - Mantingan			100	25	25	
	<b>Jaringan jalan kolektor primer</b>									
	a) Pemantapan jaringan jalan kolektor primer									

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	1) Jaringan jalan pengumpan Pulau Jawa	Pulau Jawa	Preservasi rekonstruksi jalan	1. Gubug – Kedungjati – Salatiga 2. Sruwen – Karang gede – Gemolong 3. Perbatasan Jawa Barat – Wangon – Purwokerto – Banyu mas – Wonosobo – Secang; 4. Semarang – Purwo dadi – Blora dan Pengembangan ruas jalan Cepu – Blora – Rembang			100	100	100	
	<b>Jaringan jalan tol</b>									
	a) Pengembangan jalan tol	1. Pejagan – Pematang	1. Pembangunan jalan tol	1. Solo-Kertosono			100	50	50	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		2. Pema- lang – Batang 3. Sema- rang – Batang 4. Sema- rang – Demak 5. Sema- rang – Solo 6. Yogya karta – Solo 7. Yogya karta – Bawen 8. Solo – Manti ngan	2. Pengadaan tanah untuk pembangunan jalan tol	seksi 1 multi years 2. Pejagan- pemalang 3. Batang- Semarang I dan III 4. Batang- Semarang II dan Semarang -Demak 5. Semarang - Salatiga dan Salatiga- Boyolali 6. Solo- Matingan 7. Matingan- Kertosono						
	<b>2. Perwujudan Sistem Jaringan Jalur Kereta</b>									
	Jaringan jalur kereta api antar kota									

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	a) Pemantapan Jalur KA Antar Kota									
	1) Jaringan jalur KA lintas Utara Pulau Jawa	Pulau Jawa	Pembangunan Jalur Ganda	Jalur Tegal-Pekalongan-Semarang			100	50	50	
	2) Jaringan jalur KA jalur pengumpan di Pulau Jawa	Pulau Jawa	Perluasan jangkauan pelayanan perkeretaapian dengan keterpaduan intra dan antarmoda	Jalur Cirebon-Kroya			100	10	10	
	b) Pengembangan Jalur KA Antar Kota									
	1) Jaringan jalur KA lintas Selatan Pulau Jawa	Pulau Jawa	1. Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perkeretaapian 2. Pembangunan dan Pengelolaan lalu lintas dan angkutan KA	Lintas Selatan Pulau Jawa			100	100	100	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
			3. Pembangunan dan pengelolaan prasarana dan fasilitas pendukung kereta api							
	<b>3. Perwujudan pelabuhan internasional dan pelabuhan nasional</b>									
	Pelabuhan internasional									
	a) Pemantapan Pelabuhan Internasional	1. Tanjung Emas 2. Tanjung Intan	Pengembangan Pelabuhan Hub Internasional	1. Tanjung Emas 2. Tanjung Intan			100	100	100	
	<b>4. Perwujudan Bandar Udara Pusat Penyebaran</b>									
	a) Pemantapan bandara udara pusat penyebaran skala pelayanan sekunder	1. Adi Soe marmo 2. Ahmad Yani	1. Pembangunan, rehabilitas dan pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	1. Adi Soemarmo 2. Ahmad Yani			100	100	100	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
			2. Pembangunan, rehabilitasi, dan pemeliharaan Prasarana Keamanan Penerbangan 3. Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana Navigasi Penerbangan							
<b>C.</b>	<b>Nilai Kesesuaian Pemanfaatan Komponen Utama Sistem Jaringan Sumber Daya Air</b>						<b>1/1*100% =100</b>	<b>3/3*100% =100</b>	<b>100</b>	
	<b>1. Perwujudan Sistem Jaringan Sumber Daya Air (SDA)</b>									
	Konservasi SDA, pendayagunaan SDA, dan pengendalian daya rusak air	1. Pemali –Comal 2. Jratunseluna 3. Serayu –Bogowonto	1. Konservasi dan rehabilitasi DAS untuk mengurangi resiko bencana	1. Pemali – Comal 2. Jratunseluna 3. Serayu – Bogowonto			100	100	100	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
			2. Konservasi lahan di daerah hulu DAS 3. Pengendalian banjir sistem Sungai Jragung							
<b>Nilai Kesesuaian Pemanfaatan Komponen Utama Sistem Jaringan Energi Nasional</b>							<b>3/3*100% =100</b>	<b>39/39*100% =100</b>	<b>100</b>	
	a) Perwujudan Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional									
	1) Optimalisasi dan Pengembangan Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional	Jawa Tengah	1. Peningkatan infrastruktur energi, antara lain melalui lanjutan pembangunan pembangkit listrik, jaringan transmisi, dan gardu induk, pembangunan SPBG,	Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah			100	100	100	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
			<p>pembangunan jaringan distribusi gas kota, dan pembangunan Mini LPG Plant;</p> <p>2. Peningkatan rasio elektrifikasi, antara lain melalui perluasan jaringan dan gardu distribusi di perdesaan, penyediaan listrik murah dan hemat untuk masyarakat daerah tertinggal dan nelayan, serta pembangunan pembangkit EBT.</p>							

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	b) Rehabilitasi jaringan transmisi tenaga listrik									
	1) Jaringan Transmisi Pantai Utara Jawa	Pantai Utara Jawa	Pemeliharaan Jaringan Transmisi Pantai Utara Jawa	1. Brebes-Tegal-Peka longan 2. Peka longan-Semarang			100	100	100	
	2) Jaringan Transmisi Pantai Selatan Jawa	Pantai Selatan Jawa	Pemeliharaan Jaringan Transmisi Pantai Selatan Jawa	1. Cilacap-Kebumen 2. Kebumen-Purworejo			100	100	100	
<b>Nilai Kesesuaian Pemanfaatan Komponen Utama Sistem Jaringan Telekomunikasi Nasional</b>							<b>3/3*100% =100</b>	<b>4/12*100% =30</b>	<b>30</b>	
	a) Rehabilitasi Jaringan Terestrial									
	1) Jaringan pelayanan pusat pertumbuhan di pantai utara jawa	Pantai Utara Jawa	1. Pengembangan Penyelenggaraan Telekomunikasi 2. Pelaksanaan Pemberdayaan & Pemerataan Pembangunan Sarana dan Prasarana Informatika	1. Semarang dsk 2. Tegal dsk			100	67	67	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	2) Jaringan pelayanan pusat pertumbuhan di wilayah tengah jawa	Wilayah Tengah Jawa	1. Pengembangan Penyelenggaraan Telekomunikasi 2. Pelaksanaan Pemberdayaan dan Pemerataan Pembangunan Sarana dan Prasarana Informatika	1. Magelang dsk 2. Salatiga dsk			100	25	25	
	b) Jaringan pelayanan <i>Feeder</i> dan Pulau-Pulau	Pulau-Pulau di Utara Jawa	Pengembangan jaringan pelayanan Pulau-Pulau di utara Jawa	Kepulauan Karimun Jawa			100	100	100	
	<b>Nilai Kesesuaian Pola Ruang</b>						<b>10/10*100% =100</b>	<b>21/30*100% =70</b>	<b>70</b>	<b>70%= Kurang Berkualitas</b>
<b>A.</b>	<b>Nilai Kesesuaian Pemanfaatan Komponen Utama Kawasan Lindung Nasional</b>						<b>3/3*100% =100</b>	<b>3/5*100% =60</b>	<b>60</b>	
	1. Rehabilitasi dan pemantapan fungsi kawasan lindung Nasional									

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	a) Cagar alam/ cagar alam laut	1. Cagar Alam Gu- nung Cele- ring 2. Cagar Alam Geologi Karang sem- bung	Pengadaan bibit kegiatan rehabilitasi hutan pengkayaan	kawasan konservasi/ restorasi Cagar Alam Gunung Celering			100	50	50	
	b) Taman Nasional/ taman Nasional laut	1. Taman Nasio- nal Gu- nung Mer- babu 2. Taman Nasio- nal Laut Kari- mun Jawa	Penyelenggaraan Rehabilitasi Hutan dan Lahan, dan Reklamasi Hutan	Taman Nasional Gunung Merbabu			100	50	50	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	c) Taman wisata alam/taman wisata alam laut	Taman Wisata Alam Laut Daerah Pantai Ujung-negoro-Roban	Penanaman mangrove	Kawasan Pantai Ujungnegoro-Roban			100	100	100	
<b>B.</b>	<b>Nilai Kesesuaian Pemanfaatan Komponen Utama Kawasan Budidaya Nasional</b>						<b>7/7*100% = 100</b>	<b>18/25*100% =70</b>	<b>70</b>	
	1. Pengembangan dan pengendalian kawasan andalan sektor pertanian									
	a) Pengembangan kawasan andalan untuk pertanian	1. Kawasan Subosuko-Wonosraten 2. Kawasan Kedung Sepur 3. Kawasan Bregas	1. Revitalisasi lahan 2. Revitalisasi infrastruktur dan sarana 3. Pengelolaan air irigasi untuk pertanian 4. Pengelolaan sistem penyediaan dan	1. Kawasan Subosuko-Wonosraten 2. Kawasan Kedung Sepur 3. Kawasan Bregas 4. Kawasan Wanarakuti 5. Kawasan			100	100	100	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		4. Kawa- san Wana- rakuti 5. Kawa- san Jawa Tengah Selatan	pengawasan alat mesin pertanian	Jawa Tengah Selatan						
	2. Rehabilitasi dan pengembangan kawasan andalan untuk sektor pertambangan									
	a) Pengembangan kawasan andalan untuk pertambangan	1. Kawa- san Wana- rakuti 2. Kawa- san Jawa Tengah Sela- tan	Peningkatan pembinaan dan pengawasan mineral dan batu bara, antara lain melalui peningkatan pengawasan produksi dan pemasaran mineral dan batu bara, inventarisasi dan	1. Cepu 2. Blora 3. Cilacap 4. Purwokert o			100	50	50	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		3. Kawasan andalan laut karimun jawa dan sekitarnya 4. Kawasan Andalan Laut Cilacap dan sekitarnya	penyusunan produksi mineral dan batu bara nasional, inventarisasi dan verifikasi potensi PNBK pertambangan umum.							
	3. Rehabilitasi dan pengembangan kawasan andalan untuk sektor industri									
	a) Rehabilitasi kawasan andalan untuk industri pengolahan	1. Kawasan Kedung Sepur	1. Merevitalisasi sektor industri dan meningkatkan	1. Kawasan Kedung Sepur 2. Kebumen,			100	100	100	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		2. Kawa- san Bregas 3. Kawa- san Wana- rakuti 4. Kawa- san Jawa Tengah Sela- tan	peran sektor industri dalam 2. Revitalisasi dan Penumbuhan Basis Industri Manufaktur 3. Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Agro 4. Penumbuhan Industri Unggulan Berbasis Teknologi Tinggi 5. Revitalisasi dan Penumbuhan Industri Kecil Menengah	Cilacap dsk 3. Kawasan Bregas 4. Kawasan Wanara- kuti						

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	b) Pengembangan kawasan andalan untuk industri pengolahan	Kawasan Subosuko-Wonosraten	1. Membangun struktur industri dalam negeri yang sesuai dengan prioritas nasional dan kompetensi daerah 2. Mendorong sinergi kebijakan dari sektor-sektor pembangunan yang lain dalam mendukung pembangunan industri nasional.	Kawasan Subosuko-Wonosraten			100	100	100	
	4. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Andalan untuk Sektor Pariwisata									

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
	a) Pengembangan kawasan andalan untuk pariwisata	1. Kawasan Subo-suko-Wonosraten 2. Kawasan Kedung Sepur 3. Kawasan Jawa Tengah Selatan 4. Kawasan Borobudur dsk 5. Kawasan Andalan Laut Kari	1. Pengembangan destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik, mudah dicapai, berwawasan lingkungan, meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan masyarakat 2. Pengembangan Daya Tarik Pariwisata 3. Pengembangan Industri Pariwisata 4. Perancangan Destinasi Dan Investasi Pariwisata	1. Kawasan Kedung Sepur 2. Kawasan Borobudur dsk			100	33	33	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		mun Jawa dsk 6. Kawa san Anda lan Laut Cilacap dsk	5. Pengembanga n Wisata Minat Khusus, Konvensi, Insentif, Dan Even							
	5. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Andalan untuk Sektor perikanan									
	a) Pengembangan kawasan andalan untuk perikanan	1. Kawa san Ke- dung Sepur 2. Kawa san Bregas 3. Kawa san Wana rakuti	1. Pengembanga n dan Pengelolaan Perikanan Tangkap 2. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya 3. Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	1. Kawasan Kedung Sepur 2. Kawasan Bregas 3. Kawasan Wanara- kuti			100	75	75	

No	Kondisi yang diinginkan		Kondisi Aktual				Kesesuaian *)			Ket. **)
	Indikasi Program	Lokasi/ Kawasan	Program Sektoral		Informasi Pertanahan		Program (%)	Lokasi (%)	Peman- faatan Ruang (%)	
			Program	Lokasi/ Kawasan	Izin/ Hak	Lokasi/ Kawasan				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
		4. Kawasan Andalan Laut Karimun Jawa dan Sekitarnya	4. Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil 5. Pengembangan dan Pembangunan dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan							
	6. Rehabilitasi dan Pengembangan Kawasan Andalan untuk Sektor kelautan									
	a) Pengembangan kawasan andalan untuk kelautan	Kawasan Andalan Laut Cilacap dsk	Program Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Kawasan Andalan Laut Cilacap dsk			100	100	100	

Sumber data : RKP Kementerian/Lembaga dan Renstra Kementerian/Lembaga

Keterangan:

1. \*) : nilai akhir kesesuaian pemanfaatan ruang, pemanfaatan komponen utama ruang, struktur dan pola ruang berdasarkan kesesuaian program dan kesesuaian lokasi program.
2. \*\*) : klasifikasi hasil evaluasi kesesuaian pemanfaatan ruang.

Tata cara penilaian kesesuaian struktur dan pola ruang dilakukan secara berjenjang mulai dari:

- a. penilaian kesesuaian pemanfaatan ruang
- b. penilaian kesesuaian pemanfaatan komponen utama ruang
- c. penilaian kesesuaian struktur dan pola ruang

#### **A. Penilaian Kesesuaian Pemanfaatan Ruang**

Penilaian kesesuaian pemanfaatan ruang merupakan penilaian kesesuaian program dan kesesuaian lokasi program untuk suatu pemanfaatan ruang.

1. Kolom (7) diisi penilaian kesesuaian program dengan cara:
  - a. mengidentifikasi program pembangunan yang sesuai dengan indikasi program dalam RTR;
  - b. menilai kesesuaian program pembangunan dengan menegaskan keberadaan program pembangunan sektor yang sesuai dengan indikasi program dalam RTR, dengan nilai 100% (seratus persen) jika ada atau 0% (nol persen) jika tidak sesuai; dan
  - c. mengonfirmasikan program pembangunan selain program yang ada pada indikasi program RTR.
2. Kolom (8) diisi penilaian kesesuaian lokasi program dengan cara:
  - a. mengidentifikasi lokasi program pembangunan yang sesuai dengan lokasi program pada indikasi program RTR;
  - b. menilai kesesuaian lokasi program pembangunan dengan membandingkan jumlah lokasi program pembangunan yang sesuai terhadap total jumlah lokasi program yang sama dalam indikasi program RTR dikali 100% (seratus persen); dan
  - c. mengonfirmasikan lokasi program pembangunan di luar lokasi program yang sama pada indikasi program RTR.
3. Kolom (9) diisi nilai kesesuaian pemanfaatan ruang dengan ketentuan:
  - a. sama dengan nilai kesesuaian lokasi program jika nilai kesesuaian program positif dan nilai kesesuaian lokasi program positif;
  - b. 0 (nol) atau tidak memiliki kesesuaian sama sekali jika nilai kesesuaian program 0 (nol) dan kesesuaian lokasi program positif;
  - c. 0 (nol) atau tidak memiliki kesesuaian sama sekali jika nilai kesesuaian program 0 (nol) dan kesesuaian lokasi program 0 (nol); atau
  - d. tidak dapat ditentukan kesesuaian jika nilai kesesuaian program positif dan kesesuaian lokasi program 0 (nol).

## **B. Penilaian Kesesuaian Pemanfaatan Komponen Utama Ruang**

Penilaian kesesuaian pemanfaatan komponen utama ruang merupakan penilaian kesesuaian program dan kesesuaian lokasi program untuk kelompok pemanfaatan ruang yang memiliki fungsi yang mirip atau sama.

1. Kesesuaian program pemanfaatan komponen utama ruang merupakan jumlah program pemanfaatan ruang untuk membentuk komponen utama ruang yang sesuai dibandingkan total jumlah program pemanfaatan ruang pembentuk komponen utama ruang yang sama dalam indikasi program RTR dikali 100% (seratus persen).
2. Kesesuaian lokasi program pemanfaatan komponen utama ruang merupakan jumlah lokasi program pemanfaatan ruang untuk membentuk komponen utama ruang yang sesuai dibandingkan total jumlah lokasi program pemanfaatan ruang pembentuk komponen utama ruang yang sama dalam indikasi program RTR dikali 100% (seratus persen).
3. Nilai kesesuaian pemanfaatan komponen utama ruang merupakan nilai akhir dari kedua nilai kesesuaian program dan nilai kesesuaian lokasi program.

## **C. Penilaian Kesesuaian Struktur dan Pola Ruang**

Penilaian kesesuaian struktur dan pola ruang merupakan penilaian kesesuaian program dan kesesuaian lokasi program untuk struktur dan pola ruang.

1. Kesesuaian program pemanfaatan ruang perwujudan struktur ruang atau pola ruang merupakan jumlah program pemanfaatan ruang yang membentuk struktur ruang atau pola ruang yang sesuai dibandingkan total jumlah program pemanfaatan ruang pembentuk struktur ruang atau pola ruang yang sama dalam indikasi program RTR dikali 100% (seratus persen).
2. Kesesuaian lokasi program pemanfaatan ruang perwujudan struktur ruang atau pola ruang merupakan jumlah lokasi program pemanfaatan ruang untuk membentuk struktur ruang atau pola ruang yang sesuai dibandingkan total jumlah lokasi program pemanfaatan ruang pembentuk struktur ruang atau pola ruang yang sama dalam indikasi program RTR dikali 100% (seratus persen).

3. Nilai kesesuaian pemanfaatan ruang perwujudan struktur ruang atau pola ruang merupakan nilai akhir dari kedua nilai kesesuaian program dan nilai kesesuaian lokasi program.

Klasifikasi hasil evaluasi kesesuaian pemanfaatan ruang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Rekomendasi</b>
1	80% sampai 100%	Tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang berkualitas, artinya pelaksanaan pemanfaatan ruang sudah sesuai dengan rencana struktur dan pola ruang dalam RTR.	Rekomendasi berupa saran kebijakan dan strategi mempertahankan dan/atau meningkatkan kesesuaian program dan lokasi program pemanfaatan ruang dan/atau saran revisi sebagian RTR melalui peninjauan kembali rencana struktur dan pola ruang.
2	50% sampai <80%	Tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang kurang berkualitas, artinya pelaksanaan pemanfaatan ruang belum sesuai dengan rencana struktur dan pola ruang dalam RTR.	Rekomendasi berupa saran kebijakan dan strategi meningkatkan kesesuaian pemanfaatan ruang dan/atau merumuskan kebijakan dan strategi baru sehingga secara bertahap terwujud perbaikan perwujudan rencana struktur dan pola ruang dan/atau saran untuk revisi total RTR melalui peninjauan kembali rencana struktur dan pola ruang.

<b>No</b>	<b>Nilai</b>	<b>Klasifikasi</b>	<b>Rekomendasi</b>
3	0% sampai <50%	Tingkat kesesuaian pemanfaatan ruang tidak berkualitas, artinya pelaksanaan pemanfaatan ruang tidak sesuai dengan rencana struktur dan pola ruang dalam RTR.	Rekomendasi berupa saran kebijakan dan strategi baru dan/atau saran untuk revisi total RTR melalui upaya peninjauan kembali rencana struktur dan pola ruang.